

## DISERAHKAN PRESIDEN SECARA VIRTUAL 584.407 Sertipikat Tanah untuk 273 Daerah

**JAKARTA (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyerahkan sertipikat hak atas tanah untuk rakyat secara virtual, dari Istana Negara, Jakarta, Selasa (5/1), sebagai bentuk komitmen Pemerintah untuk mempercepat proses pensertipikatan tanah.

"Penyerahan sertipikat ini adalah komitmen, yang sudah berulang kali saya sampaikan, komitmen Pemerintah untuk terus mempercepat pensertipikatan tanah di seluruh Tanah Air, di seluruh Indonesia," kata Presiden.

Hadir secara langsung di Istana sebanyak 30 penerima sertipikat yang berasal dari Provinsi Jawa Barat dan Banten. Adapun jumlah sertipikat tanah yang diserahkan sebanyak 584.407 sertipikat untuk masyarakat di 26 provinsi dan 273 kabupaten/kota.

## Gunung

Pada 4 Januari 2021 pukul 19.52 WIB terjadi guguran lava pijar yang terpantau dari kamera CCTV di sisi Barat Daya Gunung Merapi dan kamera thermal di stasiun Panguk. "Disimpulkan bahwa lava pijar (magma) telah muncul di dasar Lava 1997," jelas Hanik.

Kemudian dari citra satelit mengonfirmasi keberadaan gundukan yang diduga adalah material baru. Sebagian mengalami longsor bersama material lama. BPPTKG terus memantau gundukan baru tersebut, kalau terus tumbuh/berkembang berarti gundukan tersebut adalah kubah lava baru (2021).

Menurut Hanik, posisi gundukan tersebut berada di ujung tebing kawah sisi Barat Daya Gunung Merapi, sehingga begitu magma keluar ada sebagian yang langsung longsor menjadi guguran lava pijar. "Secara prinsip, keluarnya magma itu mencari/mendobrak titik yang lemah. Kalau di tengah ada penyumbat dan sulit didobrak, maka magma mencari celah yang lain. Namun demikian dari data satelit, di tengah kawah juga terlihat ada rekahan-rekahan yang semakin melebar, sehingga masih ada kemungkinan kubah lava baru (2021) muncul di

Presiden mengatakan, sertipikat adalah bukti kepastian hukum hak atas tanah yang dimiliki. "Pesan saya, simpan baik-baik ini yang namanya sertipikat tanah, fotokopi. Taruh di lemari satu yang asli, yang satu fotokopi taruh di lemari yang lainnya, jadi kalau (sertipikat asli) hilang masih bisa diurus dengan cepat lewat fotokopi yang ada tadi," ujarnya.

Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sofyan Djali mengungkapkan, melalui Program Pen-

daftar Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) telah dikeluarkan sertipikat tanah sebanyak 5,4 juta pada tahun 2017, 9,3 juta pada 2018, dan 11,2 juta di 2019. "Dikarenakan pandemi Covid-19 dan adanya refocusing anggaran, tahun 2020 terealisasi (sertipikat) sebanyak 6,8 juta bidang (tanah)," ujarnya.

Dalam laporannya, Sofyan juga mengungkapkan sejumlah capaian yang telah dilakukan Kementerian ATR/BPN. Sesuai arahan Presiden, ungkap Sofyan, Kementerian ATR/BPN telah melakukan transformasi digital, dimana saat ini sebagian layanan pertanahan telah berbasis digital, antara lain pengecekan sertipikat tanah, hak tanggungan elektronik, roya, dan informasi zona nilai tanah. (Sim)-f

## Sambungan hal 1

tengah kawah. Saat ini masih awal erupsi dan semua perkembangan masih kita pantau," ujarnya.

Terkait ancaman bahaya, menurut Hanik, dengan munculnya magma di sisi Barat Daya dan juga deformasi terjadi di sisi Barat, maka potensi ancaman bahaya erupsi mengarah ke arah Barat Daya Gunung Merapi. Namun begitu, bukaan kawah Merapi saat ini mengarah ke arah Tenggara (hulu Kali Gendol) sehingga potensi ke arah Tenggara masih tetap ada.

Kepala Seksi Gunung Merapi BPP-TKG, Dr Agus Budi Santoso menambakan, jika melihat erupsi-erupsi efusif sebelumnya (erupsi 2001 dan 2006), ketika sudah keluar titik api diam dan kubah lava baru, maka intensitas kegempaan dan deformasi menurun, sehingga potensi bahayanya menjadi menurun/kendor. Namun erupsi tahun 2021 ini berbeda. Pasalnya setelah titik api diam muncul, aktivitas vulkanik (kegempaan dan deformasi) masih tetap tinggi, sehingga probabilitas (kemungkinan) terjadinya letusan eksplosif masih ada. "Masyarakat diminta untuk tetap siaga," katanya.

BPPTKG merekomendasikan Peme-

rintah Kabupaten Sleman, Magelang, Boyolali dan Klaten agar mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan upaya mitigasi bencana akibat letusan Merapi yang bisa terjadi setiap saat. Penambangan di alur sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi dalam KRB III direkomendasikan untuk dihentikan. Pelaku wisata agar tidak melakukan kegiatan wisata di KRB III termasuk kegiatan pendakian ke puncak Merapi.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Selasa (5/1) mengemukakan, munculkan lava pijar perlu diimbangi dengan kewaspadaan dari masyarakat. Untuk itu pihaknya sangat mengharapkan agar mereka yang termasuk kategori kelompok rentan tetap di bawah (barak pengungsian).

Sedangkan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Daerah (BPBD) DIY Biwara Yuswantana menyampaikan terjadinya guguran lava pijar di Gunung Merapi merupakan fenomena yang sudah diungkap BPPTKG. Untuk itu, Pemkab Sleman diminta meningkatkan antisipasi dengan terjadinya guguran lava pijar di Gunung Merapi tersebut.

(Dev/Ria/Ira)-d

## Sambungan hal 1

Desa Banyurojo ini menjadikan total jumlah warga yang mengungsi hingga Selasa pukul 18.00 bertambah menjadi 508 jiwa. Hal ini dibenarkan Plt Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto kepada wartawan, Selasa malam.

(Tha)-d

## Sambungan hal 1

framing upaya meredam intrik politik elektoral secara nasional, agaknya framing semacam itu masih harus direvisi, karena *frame* politik nasional ternyata tidak bisa dikonstruksi hanya oleh politik elektoral saja. Melainkan juga oleh faktor ataupun komponen politik yang lain. Termasuk tingkah laku ormas dan (terutama) integritas menteri kabinet dalam menghadapi korupsi.

Bukan berarti bahwa bergabungnya Capres-Cawapres 2019 itu dalam pemerintahan Jokowi tidak berguna dalam membangun keakraban nasional. Melainkan tidak cukup kuat untuk langsung mendorong keakraban nasional.

Kalau pendapat di atas mengandungkan kebenaran, maka untuk membangun keakraban nasional kita harus mengambil langkah politik yang paling rasional dalam membantu menciptakan persatuan nasional. Marilah, pada kelas kita masing-masing, mengarahkan niat dan tingkah laku kita sebagai warga negara untuk sekuat tenaga menghindari saling baku hantam, mendorong sikap saling menghormati saling mengajak ke arah ketenteraman nasional. Mari!

(Penulis adalah Guru Besar Ilmu Politik, S3-Politik Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penulis buku *Rasionalitas Politik*)-d

## Dilepas, Ulama Kharismatik Habib Ja'far

**SEMARANG (KR)** - Innalillahi wa Inna ilaihi raji'un, Indonesia kehilangan ulama kharismatik yang selalu mendoakan agar Indonesia dalam kondisi aman, makmur, damai, sentosa, serta ekonomi tumbuh hingga membuat rakyatnya sejahtera.

Habib Ja'far Al Kaff, tutup usia Jumat (1/1) sekitar pukul 18.00 waktu Samarinda setelah sempat dirawat dalam pemeriksaan dokter Rumah Sakit Tentara Samarinda karena keluhan sakit perut seusaian makan. Bib Ja'far, panggilan akrab beliau aktif keliling Nusantara memenuhi panggilan pengajian untuk berdakwah dan berdo'a.

Di kalangan ulama dan habaib, Habib Ja'far dinilai



KR-istimewa

**Al Habib Ja'far Al Kaff**

punya perilaku dan cara yang berbeda dalam mentarbiyyah (membimbing) umat. Orang sering menilai perilakunya jadzab atau aneh. Semua yang dilakukannya kadang di luar nalar dan penuh simbol atau bahasa Jawanya sanepa. Namun menurut

habaib kerabatnya, Habib Umar Muthohar Gunungpati Semarang, apa yang dilakukan Bib Ja'far sarat kebenaran.

Habib Ja'far sering mengajarkan bahwa manusia hidup jangan kadonyan, harta benda hendaknya tidak perlu disanjung dan diagung-agungkan. Manusia hidup harus menguasai sifat ikhlash.

Pada murid-muridnya, Bib Ja'far secara spontanitas sering meminta agar membuang uang yang dimiliki ke laut. Padahal uang yang dibawa tidak sedikit, puluhan juta rupiah. Kepada muridnya dia meminta agar ikhlash, sebab Allah akan mengganti setiap keikhlasan pada umat-Nya. (Cha)-d

## Pemprov

Ganjar mengunjungi STP UGM bersama perwakilan dari Dinas Kesehatan Jawa Tengah dan RSUP Dr Kariadi Semarang untuk melihat langsung cara kerja GeNose serta aktivitas produksi yang dilakukan.

Ganjar mengungkapkan, jika kapasitas produksi sudah mencukupi, diharapkan lebih banyak alat GeNose yang dapat diterapkan di Puskesmas dan juga fasilitas umum di Jawa Tengah. "Kalau semua Puskesmas bisa, itu bagus sekali. Tempat umum juga, tapi itu prioritas berikutnya karena saat ini produksinya belum banyak," terangnya.

Alat GeNose dijual dengan harga Rp 62 juta dan bisa digunakan berulang kali dengan menggunakan kantong yang bisa dibeli seharga Rp 15 ribu. Dengan alat ini, biaya melakukan deteksi Covid-19 diperkirakan hanya sebesar Rp 25 ribu. "Saya yakin masyarakat akan mampu jika dianggarkan secara murah. Dan jika anak bangsa bergotong royong melakukan donasi, dengan donasi sebesar Rp 100 ribu sa-

## Sambungan hal 1

ja sudah membantu 4 orang," kata Ganjar.

Pemerintah, menurutnya, harus berpihak pada karya anak bangsa. Ia berharap pemerintah dapat menggerakkan daerah-daerah untuk menggunakan alat ini untuk meningkatkan surveillance di tingkat daerah.

"Di kondisi saat ini di mana pandemi terus meningkat, negara harus berpihak. Keberanian pemerintah dalam memutuskan menjadi penting," ucap Ganjar.

Ketua tim peneliti Genose, Prof Dr Eng Kuwat Triyana MSI menuturkan, produksi Genose diutamakan kepada pemerintah serta perusahaan yang akan memanfaatkan Genose untuk melakukan deteksi kepada banyak orang. Hingga 31 Desember 2020, pihaknya telah menerima lebih dari 10.000 pesanan untuk Genose. Kapasitas produksi ditargetkan mencapai 5.000 hingga 10.000 di bulan Januari 2021 dan akan ditingkatkan pada Februari mendatang sesuai dengan jumlah permintaan yang masuk.

(Dev/Bdi)-f

## DIY

DIY termasuk dalam 14 provinsi prioritas pelaksanaan vaksinasi dari data Kemenkes. Tidak hanya karena alasan konfirmasi kasus positif Covid-19 tinggi, tetapi juga karena sentra ekonomi dan pariwisata.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie, sebanyak 26.800 dosis vaksin Sinovac tahap pertama sudah diterima Pemda DIY, Selasa, dan langsung disimpan di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan DIY di Tegalarjo, Yogyakarta. Prioritas penerima vaksin tahap pertama adalah tenaga kesehatan yang pelaksanaannya dimulai 14 Januari. Untuk membuktikan ke masyarakat bahwa vaksin tersebut aman, rencananya Sekda DIY dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) yang memenuhi syarat akan disuntik vaksin tahap pertama.

Pembajun mengatakan, vaksinasi Covid-19 untuk Pemda DIY akan dimulai 14 Januari mendatang. Prioritas utama vaksinasi tahap awal ini para tenaga kesehatan. Sejumlah pejabat di Pemda DIY juga akan ikut disuntik tahap awal. Mulai dari Sekda, Kepala Dinas dan Forkompinda.

"Jadi 13 Januari secara simbolis diawali oleh RI 1 beserta seluruh menteri yang memenuhi syarat, baru setelah itu 14 dan 15 Januari diminta provinsi dan kabupaten/kota secara serentak," kata Pembajun.

Menurut Pembajun, vaksin yang dikirim langsung dari PT Bio Farma, Bandung, setelah

disimpan di Gudang Farmasi Dinkes DIY, akan didistribusikan ke kabupaten/kota, yang harus menyiapkan gudang farmasi terlebih dahulu.

"Untuk pendataan nakes terus berjalan. Sementara ada sekitar 30.000 nakes yang akan menerima vaksin. Tapi data itu mobile, masih bergerak terus," katanya.

Pengamanan maksimal dilakukan Polda DIY dengan menerjunkan tim elitnya untuk mengamankan Gudang Vaksin Covid-19. Menurut Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK, diterjunkan tim dari Brimob.

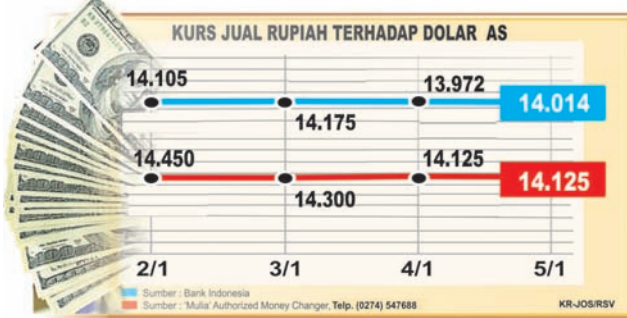
"Selasa pagi sekitar pukul 06.30, vaksin Covid-19 sudah tiba di Gudang Farmasi Dinkes DIY. Polda DIY menerjunkan tim pengawalan dan pengamanan begitu masuk wilayah DIY. Penjagaan dan

patroli juga dilakukan Polres dan Polsek di gudang farmasi," jelasnya.

Ketua DPRD DIY Nuryadi mengaku siap menjadi untuk mengawal mendapatkan vaksin Covid-19. Hal serupa diharapkan juga dilakukan pejabat lain, terutama Forkompinda. "Seperti yang dilakukan Presiden yang sudah menyatakan kesiapan di-vaksin pertama. Ini adalah contoh yang baik agar masyarakat juga tidak khawatir untuk disuntik vaksin," katanya.

Sementara itu kasus baru positif Covid-19 di DIY, Selasa, mencatat angka tertinggi harian yakni 297 kasus, total menjadi 13.340 kasus. Pasien sembuh bertambah 45 orang menjadi 8.902 dan kasus meninggal bertambah tiga orang menjadi 293 kasus.

(Ira/Ria/Ayu/Awh/Bro)-f



| Prakiraan Cuaca |         |             |             | Rabu, 6 Januari 2021 |         |            |
|-----------------|---------|-------------|-------------|----------------------|---------|------------|
| Lokasi          | Cuaca   |             |             |                      | Suhu °C | Kelembaban |
|                 | Pagi    | Siang       | Malam       | Dini Hari            |         |            |
| Bantul          |         |             |             |                      | 23-31   | 65-90      |
| Sleman          |         |             |             |                      | 23-30   | 65-90      |
| Wates           |         |             |             |                      | 23-30   | 65-90      |
| Wonosari        |         |             |             |                      | 23-31   | 65-90      |
| Yogyakarta      |         |             |             |                      | 23-30   | 65-90      |
| Cerah           | Berawan | Udara Kabur | Hujan Lokal | Hujan Petir          |         |            |

Grafis : Adia



**Alfriadi Dwi Atmoko SE MSi Ak CA**  
Dosen Akuntansi  
Universitas Amikom Yogyakarta

**MUNGKIN** kita sudah tidak lagi asing dengan kata "Investasi". Ya, investasi dapat dikatakan sebagai penanaman modal berupa aset bergerak maupun tidak bergerak dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan di masa yang akan datang itulah yang disebut dengan return. Secara singkat investasi adalah penanaman modal dengan mengharapkan return di masa yang akan datang.

Sebelum membahas pilihan investasi, kita harus memiliki

## Perencanaan Keuangan untuk Memudahkan Pilihan Investasi Saat Pandemi Covid – 19

perencanaan keuangan secara baik dan benar terlebih dahulu. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan bermanfaat sehingga individu, kelompok atau organisasi tersebut menjadi sejahtera. Untuk individu, secara umum aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan financial seperti memiliki dana pernikahan, kelahiran anak, menyiapkan kebutuhan sandang, pangan, papan dan sebagainya. Terdapat pertanyaan yang mendasar dalam membuat perencanaan keuangan, yaitu bagaimana cara merencanakan keuangan yang baik? Menurut buku perencanaan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat tiga jawaban atas pertanyaan tersebut, yaitu pertama kenali kondisi keuangan anda, tentukan keinginan dan tentukan

**Pertama** kenali kondisi keuangan

yaitu sebenarnya apa saja yang kita punya? Tanda bahwa seseorang memiliki kekayaan adalah bahwa dia memiliki harta benda (aset). Aset yaitu semua barang berharga yang dimiliki dan dapat dikendalikan oleh seseorang, seperti uang, tanah, rumah, perhiasan, kendaraan dan lain-lain baik dimiliki secara pribadi dengan cara membeli, harta warisan, hibah maupun utang. Utang merupakan semua kewajiban yang harus dilunasi baik dalam bentuk pinjaman uang maupun berupa barang misalnya kredit kendaraan, kredit rumah dan lain-lain. Secara akuntansi harta bersih atau total kekayaan merupakan jumlah aset-utang yang dimiliki. Apabila total aset yang dimiliki lebih besar daripada total utang maka kondisi keuangan kita baik, namun jika total utang lebih besar daripada aset maka kondisi keuangan tidak baik.

**Kedua**, tentukan keinginan yaitu membuat daftar keinginan kita di masa yang akan datang. Apa yang kita inginkan atau butuhkan? Sebagai contoh: pertama saya ingin sekolah S3

dengan biaya Rp 100 jt, kapan? Misal 2 tahun lagi. Kedua saya ingin membeli rumah seharga Rp 400 jt, kapan akan tercapai? Misal 4 tahun lagi. Ketiga saya ingin mempersiapkan uang untuk pergi haji, kapan? Misal 5 tahun lagi, dan sebagainya.

**Ketiga**, tentukan keinginan utama, yaitu kita boleh memiliki keinginan banyak dan tidak terbatas di masa yang akan datang. Namun kita tidak dapat memenuhi semua keinginan tersebut karena terdapat keterbatasan. Salah satu keterbatasan tersebut adalah kemampuan keuangan kita. Oleh karena itu harus membuat skala prioritas apa yang kita butuhkan di masa yang akan datang sesuai urutan yang harus didahulukan.

Setelah mengetahui bagaimana membuat perencanaan keuangan kita, selanjutnya kita harus dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan kita. Berikut adalah tabel untuk mengelompokkan tingkat kesehatan keuangan kita menurut buku perencanaan keuangan yang dikeluarkan oleh OJK:

| No | Indikator                                 | Penjelasan                                                                                                                                                                               | Sehat                                                               | Tidak Sehat                                                                                            |
|----|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Berapa banyak uang tunai yang kita punya? | Punya dana cadangan atau dana darurat dalam bentuk kas tunai dan tabungan.                                                                                                               | Selidonya mencapai 4 kali pengeluaran rutin bulan atau bahkan lebih | Jumlah tabungan kurang dari 4 kali pengeluaran rutin                                                   |
| 2  | Berapa banyak cicilan yang setiap bulan?  | Setiap bulan hanya memiliki komitmen membayar cicilan pinjaman sesuai dengan kemampuan. Cicilan ini termasuk pinjaman rumah, pinjaman kendaraan, pinjaman koperasi, dan pinjaman lainnya | Paling banyak hanya 35% dari penghasilan bulanan                    | Lebih besar dari 35% atas penghasilan setiap bulan atau bahkan diatas setengah dari jumlah penghasilan |
| 3  | Sudahkah menabung?                        | Setiap bulan, mampu menabungkan sebagian dari penghasilan untuk ditabungkan                                                                                                              | Setidaknya 10% dari penghasilan bulanan                             | Kurang dari 10% atas penghasilan bulanan atau tidak punya sisa akhir bulan                             |

Sumber: Buku perencanaan keuangan OJK

Setelah kita mengetahui tingkat kesehatan keuangan kita dan jika keuangan kita sehat, maka dapat lanjut investasi. Pilihan investasi di saat pandemi Covid-19 ini sebenarnya banyak, diantaranya adalah dengan budi daya jamur tiram, budidaya ikan lele dengan terpal hingga investasi dalam bentuk emas. Budi daya jamur tiram maupun ikan lele dengan terpal

dapat dipilih sebagai alternatif pilihan investasi. Dengan memanfaatkan lahan yang tidak terlalu besar pilihan investasi ini cocok dilakukan karena tidak terlalu membutuhkan waktu yang panjang, namun perawatan harus tetap dijaga agar jamur tiram maupun lele dapat berkembang dengan baik dan mendapatkan keuntungan pada masa panen.



**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
*Creative Economy Park*

Pilihan investasi lain adalah investasi dalam bentuk emas. Harga emas dari bulan maret 2020 hingga sekarang mengalami kenaikan yang cukup signifikan sehingga cocok untuk dijadikan sebagai pilihan investasi bagi mereka yang memiliki dana lebih. Harga yang relatif stabil membuat emas menjadi primadona dikala seperti saat ini. Investasi emas merupakan investasi jangka panjang karena harga jual emas relatif lebih rendah daripada saat beli sehingga pemilik emas harus menyimpan dalam waktu yang cukup lama hingga harga melebihi harga saat beli. Oleh karena itu, lakukan perencanaan keuangan dengan baik dan benar dengan membuat catatan harta dan utang agar dapat mengestimasi tingkat kesehatan keuangan kita.

Jadilah orang yang bijak dalam mengelola keuangan agar dapat hidup berkecukupan dan dapat hidup selalu bersyukur.\*\*\*